

## LAYANAN LAPORAN KEHILANGAN (E-REPORT) DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT

Ahmad Chusyairi<sup>1</sup>, Bintang Rudiawan<sup>2</sup>, Eko Sasongko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, <sup>2</sup>Sentra Pelayanan Keamanan Terpadu, <sup>3</sup>Bagian Operasional

<sup>1</sup>STIKOM PGRI Banyuwangi, <sup>2,3</sup>Kepolisian Resort Banyuwangi

Email : niir08@gmail.com<sup>1</sup>, bintarpol@gmail.com<sup>2</sup>, polresbanyuwangi3@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pelayanan kehilangan yang dilakukan Kepolisian Resort (Polres) Banyuwangi khususnya Sentra Pelayanan Keamanan Terpadu (SPKT) meliputi Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Mobil/Motor, Surat Izin Mengemudi (SIM) Mobil/Motor, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Buku Tabungan, Paspor, Sertifikat, Surat Tanah dan Surat Lain-lain (Kartu Tanda Mahasiswa, Surat Gadai, Ijazah, Giro Bilyet, Tilang dan Buku Raport) dimana pembuatan Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan (SKTLK) masih manual dengan *tools* pengolah kata dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam proses pelayanannya. Polres Banyuwangi menjalankan Program Prioritas Promoter (Profesional, Modern dan Terpercaya) Kapolri Tahun 2016, khususnya program ke-2: Peningkatan Pelayanan Publik yang Lebih Mudah bagi Masyarakat dan Berbasis Teknologi Informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah masyarakat (pemohon SKTLK) dapat mengakses layanan dengan mudah dan mendapatkan SKTLK lebih cepat di polres/polsek terdekat pada wilayah hukum kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)* yang terdiri dari: *Requirements Planning*, *User Design*, *Construction* dan *Cutover*. Hasil penelitian ini adalah web tentang laporan kehilangan (*e-report*) dengan URL <http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html>. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelayanan publik pada Polres Banyuwangi tentang *e-report* dengan metode RAD dapat diakses pada web, sehingga pemohon dapat dengan mudah mendapatkan SKTLK di Polres atau Polsek yang terdekat dengan lokasi kehilangan. Metode RAD mempermudah dalam pembangunan layanan *e-report* berbasis web karena aktivitas dan fasenya melibatkan pengguna khususnya pada *user design*. Hasil pengujian terhadap fitur pada layanan *e-report* pada fase *construction* dan *cutover* dapat menampilkan sesuai dengan *requirements planning* yang ditetapkan pengguna.

Kata Kunci: kehilangan, Polres Banyuwangi, Rapid Application Development

## ABSTRACT

*Loss report done by Departmental Police of Banyuwangi (Polres) especially Integrated Security Service Centers (SPKT) consisting Car / Motor Vehicle Registration Certificate, Driver's License (SIM) Car / Motor, Identity Card (KTP), Family Card (KTP) KK), Automated Teller Machine (ATM), Savings Books, Passports, Certificates, Land Letters and Other Letters (Student Identity Card, Pawn, Certificate, Bilyet Giro, Ticket and Raport Book). The proses of making the Certificate of Loss Indicate ( SKTLK) is still manual by using word processing tools. As a result, it takes long time to finish it,so that people have difficulty in the process of service. departmental Police of Banyuwangi run a Priority Promoter Program (Professional, Modern and Reliable) by Chief of Police Year 2016, especially the 2nd program: Improvement of Easier Public Service for the Public and Information Technology Based. The purpose of this study is the community (SKTLK applicants) can access the services easier and get SKTLK quicker in the nearest departmental police / police station in the legal district of Banyuwangi Regency . The method used in this research is Rapid Application Development (RAD) which consists of: Requirements Planning, User Design, Construction and Cutover. The result of this research is a web about Loss report (e-report) with URL <http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html>. The conclusion of this research is public service at Polres Banyuwangi about e-report with RAD method can be accessed on web, so that applicant can easily get SKTLK in the nearest Polres or Polsek to location of loss. The RAD method ease to build web-based e-report services because their activities and phases involve users especially on user design. Test results on features in the e-report service in the construction and cutover phases can display in accordance with the requirements of the user-defined plan.*

*Keywords: loss, Polres Banyuwangi, Rapid Application Development*

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang ada pada Polres Banyuwangi khususnya Sentra Pelayanan Keamanan Terpadu (SPKT) adalah proses pelayanan *e-report* untuk Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Mobil/Motor, Surat Ijin Mengemudi (SIM) Mobil/Motor, Kartu Tandu Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Buku Tabungan, Paspor, Sertifikat, Surat Tanah dan Surat Lain-lain (Kartu Tanda Mahasiswa, Surat Gadai, Ijazah, Giro Bilyet, Tilang dan Buku Raport) dimana pembuatannya secara manual dengan menggunakan *tools* pengolah kata dan membutuhkan waktu yang lama. Polres Banyuwangi menjalankan Program Prioritas Promoter (Profesional, Modern dan Terpercaya) Kapolri Tahun 2016, khususnya program ke-2: Peningkatan Pelayanan Publik yang

Lebih Mudah bagi Masyarakat dan Berbasis Teknologi Informasi (TI) dan program ke-8: Bangun Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kamtibmas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*, di mana terdapat fase dan aktivitas yang melibatkan pengguna yaitu: pemohon SKTLK dengan pihak Polres Banyuwangi dalam membangun pelayanan lapor kehilangan (*e-report*).

Penerapan metode pengarsipan secara elektronik dalam sebuah organisasi diperlukan untuk mendukung kegiatan pengarsipan upaya tercapai efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan, serta mampu melestarikan arsip yang memiliki informasi atau nilai penting bagi penggunanya. Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah domain. Dalam penerapan arsip elektronik, jenis media yang digunakan bermacam-macam seperti CD, DVD, mikrofilm dan media elektronik lainnya (Harianto, 2013). Kearsipan merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi atau lembaga, arsip memiliki peran yang begitu penting, ia dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan atau menjadi bukti konkrit terhadap sesuatu moment yang berlangsung dalam lembaga atau organisasi tersebut, dalam perkembangannya, arsip terus mengikuti perubahan teknologi, arsip kini tidak hanya berbentuk sebuah benda yang bisa disentuh saja, namun juga merupakan sesuatu yang tersimpan secara digital yang kita sebut dengan arsip digital atau elektronik. Pengelolaan arsip merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga arsip untuk menyajikan layanan yang sesuai dengan karakter masyarakat saat ini. Melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan tentang pengelolaan arsip baik digital maupun konvensional, serta perangkat lunak yang menjadi media pengelolaan arsip modern guna mempermudah tugas serta layanan kearsipan (Habiburrahman, 2016). Saat ini arsip memiliki peran penting dalam pengelolaan organisasi atau lembaga. Arsip menjadi salah satu bahan pertimbangan pimpinan untuk mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi informasi tidak hanya

disimpan dalam format tercetak, akan tetapi juga disimpan dalam format digital. Pengelolaan arsip digital merupakan usaha yang dilakukan Lembaga arsip untuk menyajikan layanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat saat ini. Melalui artikel ini penulis ingin berbagi pengetahuan tentang arsip digital serta bagaimana mengelola arsip digital dengan menggunakan Omeka. Omeka merupakan aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis open source. Omeka memberikan peluang pengelolaan arsip digital tanpa harus mengeluarkan anggaran pengadaan perangkat lunak. Omeka memberikan peluang pengelolaan arsip digital yang lebih besar. Dengan membaca artikel ini penulis berharap mampu memberikan deskripsi bagaimana langkah membangun pengelolaan arsip digital (Hakim, 2015).

Privasi, keamanan, dan keamanan kita percayakan kepada petugas polisi untuk melindungi dan melayani. Infrastruktur komputer untuk membantu petugas polisi banyak yang kritis. Pengujian dilakukan pada kamera keamanan dan sistem aplikasi web dimana dapat memberikan data poin mengenai sistem keamanan kepolisian. Penelitian lebih lanjut untuk mendukung untuk pendidikan yang berhubungan dengan keamanan dan layanan sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan terhadap sistem yang kritis ini (VanderSloot, 2016). Penggunaan model RAD merupakan alternatif pilihan yang baik dalam pengembangan sistem dikarenakan membutuhkan waktu yang relatif singkat. Tahapan dalam Model RAD merupakan bagian dari tahapan dalam *System Development Life Cycle* (Aswati, 2017). Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen pencatatan *history* siswa dengan terkomputerisasi di Indonesia untuk membantu *DMC College Foundation Incorporated (DMCCFI) Philippines* dalam memperbaiki kinerja layanan registrasi, khususnya dalam penilaian dan evaluasi siswa. Sistem yang baru dikembangkan ini terintegrasi dengan *business intelligence*. Ini menawarkan modul seperti pengajuan kelas, penilaian, dan dilengkapi dengan fitur keamanan dengan model pengembangan meliputi *Rapid Application Development* (Saquin, 2016). Sistem yang dibuat ini nantinya dapat dijadikan sebagai usulan sistem yang baru dalam hal pengolahan data karyawan pada Kantor Notaris/PPAT Mulia Ginting Suka. Hal ini tertuang dalam metode Rapid Application Development (Aswati,

2014). Penerapan metode RAD (*Rapid Application Development*) dalam menghasilkan sistem penjualan sepeda *online* dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara signifikan dan memberikan nilai tambah untuk pencapaian tujuan dan sasaran bagi UD. Polygon. Penyelesaian setiap modul perangkat lunak berdasarkan setiap tahapan dari metode RAD dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sistem dapat memperkenalkan dan menjual produk sepeda kepada masyarakat luas (Kosasi, 2015). Penerapan metode RAD (*Rapid Application Development*) dalam menghasilkan sistem perangkat lunak perniagaan elektronik untuk produk furniture secara nyata sudah dapat memberikan hasil yang maksimal. Penyelesaian setiap modul sistem perangkat lunak perniagaan elektronik merujuk kepada semua tahapan dari metode RAD dan semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar (Kosasi, 2015).

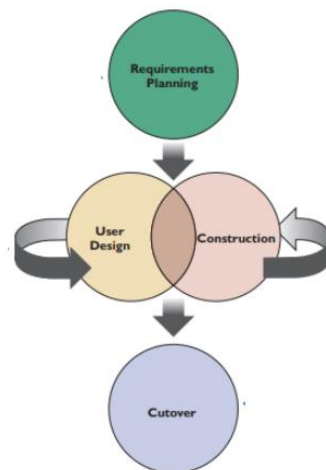
Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah masyarakat (pemohon) dalam mengakses layanan lapor kehilangan (*e-report*) dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) dan mendapatkan Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (SKTLK) lebih cepat di Polres/polsek terdekat pada wilayah hukum kabupaten Banyuwangi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development* (RAD), dimana terdapat fase dan aktivitas yang terdiri dari *Requirements Planning*, *User Design*, *Construction* dan *Cutover* yang dijelaskan pada gambar 1 sebagai berikut:

1. *Requirements Planning*, dimana pengguna, yaitu: petugas Sentra Pelayanan Keamanan Terpadu (SPKT), Kepala Kepolisian Resort (Kapolres) Banyuwangi dan bidang operasional dengan melibatkan masyarakat (pemohon SKTLK) melakukan diskusi, membuat rencana dan menetapkan persetujuan mengenai kebutuhan dari layanan laporan kehilangan (*e-report*) yang meliputi: formulir kehilangan, nomor antrian dan SKTLK.

2. *User Design*, desain berorientasi pada kebutuhan pengguna yang sudah disepakati bersama dimana pengguna berinteraksi dengan sistem analisis dalam membuat input dan proses (data pemohon dan kehilangan) serta output (SKTLK) dari layanan *e-report*.
3. *Construction*, pembuatan aplikasi layanan *e-report* berbasis web, pengujian secara fungsional dilakukan terhadap layanan *e-report* yang meliputi formulir kehilangan, nomor antrian, chatting petugas SPKT dengan pemohon, data layanan *e-report*, SKTLK, statistik *e-report* per hari, per minggu dan per bulan yang digambarkan dalam bentuk grafik *bar* sesuai dengan data kehilangan yang diinputkan pada formulir kehilangan, serta pengembangan aplikasi layanan *e-report* dari hasil pengujian fungsional, yaitu: penambahan lebih dari 1 data kehilangan pada formulir kehilangan.
4. *Cutover*, penerapan aplikasi dari hasil pengujian fungsional dan pelatihan terhadap pengguna khususnya petugas SPKT karena bertugas dalam mengoperasikan layanan *e-report* berbasis web serta sosialisasi kepada pemohon SKTLK.

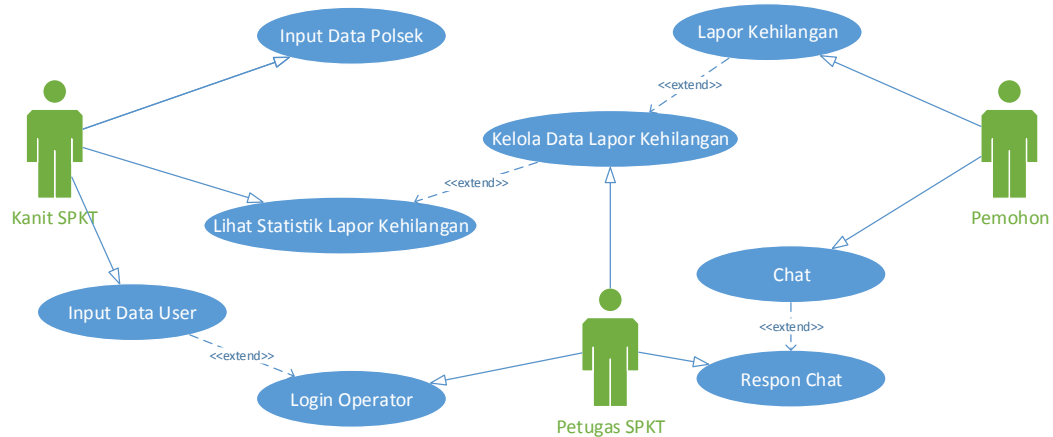


Gambar 1. Metode RAD (Shelly, 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemohon melakukan lapor kehilangan dengan mengisi formulir kehilangan dan juga dapat melakukan *chatting* dengan petugas SPKT di mana dapat merespon

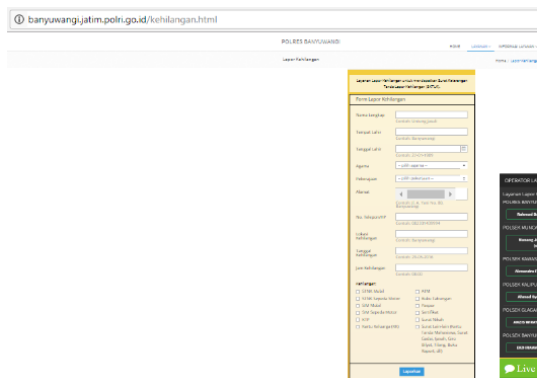
chatting dari pemohon dengan login terlebih dahulu dan juga dapat mengelola data lapor kehilangan. Kepala Unit SPKT (Kanit SPKT) dapat memasukkan data polsek, data petugas SPKT dan melihat statistik laporan kehilangan (*e-report*) yang dijelaskan pada gambar 2.



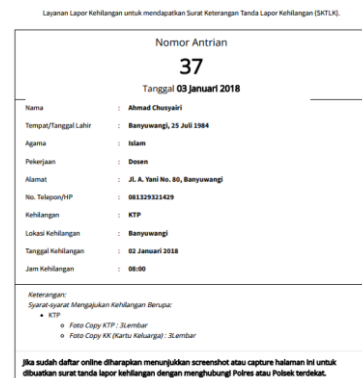
Gambar 2. Use Case Diagram E-Report

Layanan Laporan Kehilangan (E-Report) dengan *Metode Rapid Application* (RAD) pada Polres Banyuwangi sudah dapat diakses pada web dengan URL: <http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html> yang menampilkan form kehilangan yang berisi: nama lengkap, tempat lahir tanggal lahir, agama, pekerjaan, alamat, no.telepon/HP, lokasi kehilangan, tanggal kehilangan, jam kehilangan dan kehilangan, yaitu: Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Mobil/Motor, Surat Izin Mengemudi (SIM) Mobil/Motor, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Buku Tabungan, Paspor, Sertifikat, Surat Tanah dan Surat Lain-lain (Kartu Tanda Mahasiswa, Surat Gadai, Ijazah, Giro Bilyet, Tilang dan Buku Raport) serta juga terdapat fasilitas chatting antara petugas Sentra Pelayanan Keamanan Terpadu (SPKT) Polres Banyuwangi dengan masyarakat (pemohon) Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (SKTLK), tanda untuk *chatting online* berwarna hijau sedangkan *chatting offline* berwarna merah yang dijelaskan pada gambar 3. Layanan *e-report* yang sudah diisi dengan lengkap dan pilih tombol Laporkan, maka akan menampilkan formulir kehilangan dimana berisi: nomor antrian, tanggal antrian, nama, tempat/tanggal lahir, agama,

pekerjaan, alamat, no.telepon/hp, kehilangan, lokasi kehilangan, tanggal kehilangan, jam kehilangan dan kehilangan. Pilih tombol cetak untuk mencetak formulir kehilangan dan mendapatkan nomor antrian dimana pada bagian bawah terdapat pesan “Jika sudah daftar online diharapkan menunjukkan *screenshot* atau *capture* halaman ini untuk dibuatkan surat tanda lapor kehilangan dengan menghubungi Polres atau Polsek terdekat” dengan membawa bukti pendukung kehilangan yang dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 3. Layanan e-report



Gambar 4. Nomor Antrian

Persyaratan pengajuan kehilangan dan bukti pendukungnya dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Persyaratan Pengajuan Kehilangan (Chusyairi, 2017)

No	Kehilangan	Bukti Pendukung
1	Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Mobil/Sepeda Motor	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi BPKB: 3 lembar
2	Surat Ijin Mengemudi (SIM) Mobil/Sepeda Motor	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi SIM/meminta nomor SIM ke kantor pembuatan SIM asal pelapor: 3 lembar
3	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi KK: 3 lembar
4	Kartu Keluarga (KK)	a. Fotocopi KK: 3 lembar b. Fotocopi KK/meminta surat keterangan dari Kepala Desa/Kelurahan setempat meminta nomor KK ke kantor Dispenduk asal KK pelapor: 3 lembar
5	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi buku tabungan yang mencantumkan nomor rekening: 3 lembar
6	Buku Tabungan	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi Buku Tabungan/Nomor Rekening: 3 lembar
7	Paspor	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi paspor/meminta surat keterangan ke Kantor Pembuat Asal Paspor: 3 lembar
8	Sertifikat	a. Fotocopi KTP: 3 lembar


No	Kehilangan	Bukti Pendukung
		b. Fotocopi sertifikat/meminta surat keterangan dari Kepala Desa/Kelurahan setempat/Surat Keterangan dari Kantor Pertanahan: 3 lembar
9	Surat Nikah	a. Fotocopi KTP Suami/Istri: 3 lembar b. Fotocopi Surat Nikah/surat keterangan dari KUA asal pelapor: 3 lembar
10	Surat lain-lain (Kartu Tanda Mahasiswa, Surat Gadai, Ijazah, Giro Bilyet, Tilang dan Buku Raport)	a. Fotocopi KTP: 3 lembar b. Fotocopi dokumen yang hilang/surat keterangan dari kantor/instansi terkait kehilangan dokumen tersebut: 3 lembar

Data layanan *e-report* dapat diakses ketika login sebagai operator atau admin yang berisi no, nama, tempat/tanggal lahir, no.telepon/HP, tanggal, antrian, status cetak, fitur (pencarian, filter, cetak dan ekspor ke excel) SKTLK dalam web dijelaskan pada gambar 5. SPKT akan membantu pemohon sampai mendapatkan Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan (SKTLK) sesuai dengan kelengkapan persyaratan dan bukti pendukung yang dijelaskan pada gambar 6. Pembuatan statistik *e-report* dalam bentuk grafik dan tabel untuk laporan bulanan yang terdiri dari bulan dan tahun serta terdapat fitur cetak statistik dijelaskan pada gambar 7.

No.	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	No. Telepon/HP	Tanggal	No. Antrian	Status Cetak
1	FARIDAH	BANYUWANGI, 15 Juli 1946		Rabu, 03 Januari 2018	1	Sudah
2	TONOPA NAMEL UMIYEE	BANDUNG, 06 April 1991	08788596971	Rabu, 03 Januari 2018	2	Sudah
3	MOH. MUNIR	BANYUWANGI, 07 Februari 1967	085216326403	Rabu, 03 Januari 2018	3	Sudah
4	DINI SAPUTRI	Banyuwangi, 07 Desember 1989	082331100878	Rabu, 03 Januari 2018	4	Sudah

Gambar 5. Data Layanan *e-report*

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
POLRES BANYUWANGI  
Jalan Brankaja 21, Banyuwangi 68427



**SURAT TANDA LAPOR KEHILANGAN**  
Nomor: STLH / 111/2018 / POLRES BANYUWANGI

\_\_\_\_\_ Pada hari ini Selasa tanggal 02 Januari 2018, sekira pukul 16.13 Wib, Saya: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_ **BANYUWANGI JATIM:** \_\_\_\_\_

Pangkat - NRP -, Setaku BANT SPKT pada Kantor Kepolisian POLRES BANYUWANGI, telah menerima laporan dari seorang laki-laki/perempuan yang bernama: \_\_\_\_\_

Nama : Ahmad Chusyairi  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Juli 1984  
Agama : Islam  
Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia  
Pekerjaan : Dosen  
Alamat : Jl. A. Yani No. 80, Banyuwangi  
No. Telp/HP : 081329321429

\_\_\_\_\_Melaporkan bahwa telah kehilangan barang/surat penting berupa: \_\_\_\_\_  
1 (satu) Buah KTP, Nama: Ahmad Chusyairi, NIK: 3510170102070004, Alamat: Jl. Bromo RT.002/RW.004, Dsn. Sep. Kubo, Ds. Sepanjang, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi,

\_\_\_\_\_Barang/Surat tersebut diatas diketahui hilang pada Selasa, 02 Januari 2018, sekitar jam 08.00 WIB, barang atau surat penting tersebut diperkirakan hilang di Banyuwangi.

\_\_\_\_\_Demikian Surat Tanda Laporan Kehilangan dibuat dengan sebenar-benarnya atas sumpah jabatan, kemudian untuk menguakn pelapor membutuhkan tanda tangan seperti dibawah ini.

Pelapor

**AHMAD CHUSYAIRI**

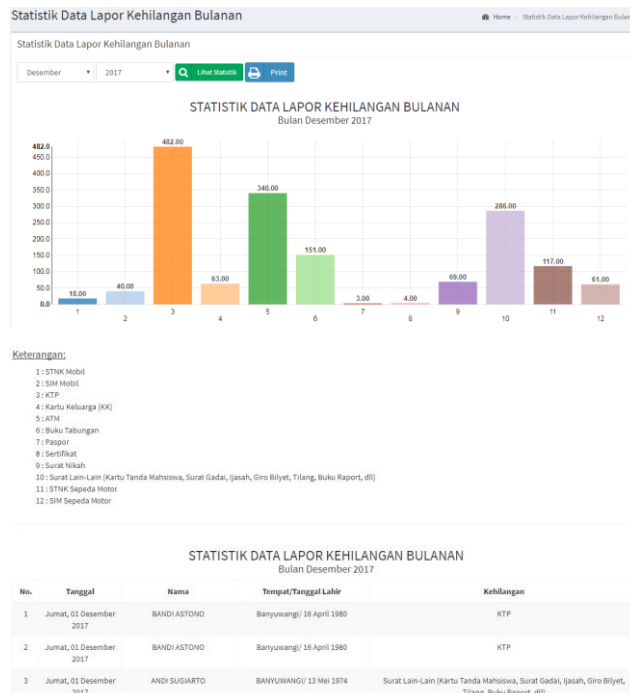
1. Surat Tanda Laporan Kehilangan ini bukan sebagai pengganti Benda/Barang/Surat-surat yang telah hilang melainkan untuk menguakn kepada instansi yang berwenang.  
2. Surat Tanda Laporan Kehilangan ini berlaku selama 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal dikeluarkannya.  
3. Keberadaan dari laporan ini terletak pada si pelapor.

**MENGETAHUI** Banyuwangi, 02 Januari 2018  
KANTOR SPKT POLRES BANYUWANGI Yang menerima laporan

**SUITING** **BANYUWANGI JATIM**  
APTU NRP 57040370 NRP

**Catatan:**  
1. Untuk layanan SMS panduan kami silahkan Registrasi Nomor HP Anda dengan cara: Ketik REG (spasi) Banyuwangi kirim ke 9937 (Telkomsel) atau 9168 (Operator Lain).  
2. Untuk Laporan pengaduan Anda, caranya: Ketik Banyuwangi (spasi) lapor (spasi) Isi Laporan. Kirim ke 9937 (Telkomsel) atau 9168 (Operator Lain).

Gambar 6. SKTLK



Gambar 7. Statistik e-report

Pengujian terhadap Layanan Lapo Kehilangan (*E-Report*) dengan *Metode Rapid Application* (RAD) dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengujian *E-Report*

No	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian
1	Formulir Kehilangan	Berhasil tampil ketika diakses pada web dengan URL: <a href="http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html">http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html</a>
2	Nomor Antrian <i>E-Report</i>	Berhasil tampil ketika memilih tombol Laporkan pada formulir kehilangan
3	<i>Chatting</i> Pemohon dan Petugas SPKT	Berhasil tampil <i>chatting</i> antara pemohon dan petugas SPKT dengan memasukkan nama dan <i>e-mail</i> dari pemohon pada kotak dialog yang tampil setelah memilih <i>live chat</i> dan memilih petugas SPKT pada polsek yang sedang online
4	Data Layanan <i>E-Report</i>	Berhasil tampil data layanan <i>e-report</i> yang terdiri dari data: pemohon, kehilangan dan status SKTLK sudah dicetak atau belum
5	Surat Keterangan Tanda Lapo Kehilangan (SKTLK)	Berhasil tampil SKTLK dapat dicetak jika persyaratan dan bukti pendukung dari pemohon sudah lengkap
6	Statistik <i>E-Report</i>	Berhasil tampil statistik <i>e-report</i> dapat ditampilkan per hari, per minggu dan per bulan serta terdapat fitur cetak statistik sesuai dengan input data pada formulir kehilangan
7	Penambahan Kehilangan pada Formulir Kehilangan	Tidak tampil karena belum ada fitur untuk menambahkan kehilangan pada formulir kehilangan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian Layanan Lapo Kehilangan (E-Report) dengan *Metode Rapid Application* (RAD) adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan publik pada Polres Banyuwangi tentang laporan kehilangan (*e-report*) dengan metode RAD dapat diakses pada web dengan URL <http://banyuwangi.jatim.polri.go.id/kehilangan.html>, sehingga pemohon dapat dengan mudah mendapatkan Surat Keterangan Tanda Lapo Kehilangan (SKTLK) di Polres atau Polsek yang terdekat dengan lokasi kehilangan.

2. Metode *Rapid Application Development (RAD)* mempermudah dalam pembangunan layanan *e-report* berbasis web karena aktivitas dan fasenya melibatkan pengguna khususnya pada *user design*.
3. Hasil pengujian terhadap fitur pada layanan *e-report* pada fase *construction* dan *cutover* dapat menampilkan sesuai dengan *requirements planning* yang ditetapkan pengguna. Kelemahan dari sistem adalah belum adanya penambahan lebih dari 1 data kehilangan pada formulir kehilangan dan statistik *e-report* yang ditampilkan per hari, per minggu dan per bulan di mana berdasarkan input data pada formulir kehilangan seharusnya berdasarkan SKTLK yang sudah dicetak.

Saran untuk penelitian Layanan Laporan Kehilangan (E-Report) dengan *Metode Rapid Application (RAD)* selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi sosialisasi kepada masyarakat (pemohon) mengenai layanan *e-report* dengan menggunakan metode RAD khususnya pada fase *cutover*.
2. Penambahan lebih dari 1 data kehilangan pada formulir kehilangan, sehingga tidak perlu menginputkan data pemohon baru.
3. Tampilan statistik *e-report* per hari, per minggu dan per bulan di mana berdasarkan input data pada formulir kehilangan seharusnya berdasarkan SKTLK yang sudah dicetak serta juga ditambahkan tampilan statistik per tahun.
4. Pengujian terhadap layanan *e-report* dilakukan terhadap 25 Polsek yang ada di wilayah hukum Banyuwangi.
5. Pengembangan layanan *e-report* berbasis android untuk lebih memudahkan pengguna dalam mendapatkan SKTLK.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aswati S., M. Sabir R, Ada U.F., Khairil A. (2017). Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Matrik*, 16(2), 20-27.
- Aswati S., Widya Kartika. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Data Karyawan Kantor Notaris/PPAT Mulia Ginting Suka. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 1-7.

- Chusyairi A. (2017). Sosialisasi Layanan Laporan Kehilangan (E-Report) Di STIK-PTIK Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Retrieved from <http://ejurnal.stikombanyuwangi.ac.id/jurnal/sosialisasi-layanan-lapor-kehilangan-e-report-di-stik-ptik-kebayoran-baru-jakarta-selatan.html>.
- Habiburrahman. (2016). Penggunaan Perangkat Lunak Dalam Pengelolaan Arsip Konvensional Dan Elektronik. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 226-240.
- Hakim H. A. B., Bandono. (2015). Omeka: Aplikasi Pengelola Arsip Digital Dalam Berbagai Format. *Jurnal Jupiter*, 14(2), 31-37.
- Harianto W. (2013). Penerapan Arsip Elektronik Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 1(3), 1-17.
- Kosasi S., Dewa A. E. Y. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online. *Jurnal Simetris*, 6(1), 27-36.
- Kosasi S. (2015). Penerapan Rapid Application Development Dalam Sistem Perniagaan Elektronik Furniture. *Citec Jurnal*, 2(4), 265-276.
- Saquin M.D.C., Dave E. M. (2016). Developing An Automated Student Academic Record Management With Business Intelligence Approach. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika (Informatika)*, 12(2), 111-123.
- Shelly G.B., Harry J. R. (2012). *System Analysis and Design*, Ninth Edition. Boston: Cengage Learning.
- VanderSloot B., Stuart W., J. Alex H. (2016). A Security Analysis Of Police Computer System. *Conference on Privacy, Security and Trust (PST)* (pp. 714 – 721). New Zealand: IEEE.